

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Dilihat dari hasil analisis jenis kesalahan siswa kelas XI MIPA.2 dalam menyelesaikan soal kontekstual materi program linear ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki siswa dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan utama pada tahapan transformation. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan utama pada tahapan transformation dan process skill. Sementara siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik melakukan kesalahan utama pada comprehension, transformation, process skill, dan encoding. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tidak memiliki kecenderungan di salah satu jenis kesalahan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa penyebab kesalahan yang dilakukan siswa yaitu kesalahan comprehension disebabkan karena siswa tidak terbiasa dalam menentukan pemisalan variabel x dan variabel y . Selain itu siswa juga kurang memahami konsep dari materi program linear itu sendiri. Kesalahan transformation disebabkan karena siswa kurang memahami materi prasyarat yaitu system pertidaksamaan linear sehingga mengakibatkan kesalahan dalam menentukan model matematika dan daerah penyelesaian. Kesalahan process skill disebabkan karena siswa kurang memahami materi prasyarat yaitu sistem persamaan linear dua variabel dan sistem pertidaksamaan linear sehingga mengakibatkan kesalahan dalam menentukan satu titik yang belum diketahui dengan menggunakan eliminasi dan substitusi atau kesalahan dalam menentukan titik-titik daerah penyelesaiannya ke fungsi objektif. Terakhir kesalahan encoding disebabkan karena siswa tidak terbiasa dalam membuat jawaban lengkap sampai pada kesimpulan akhir.

Jenis kesulitan yang dialami siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah cenderung mengalami kesulitan prinsip, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial cenderung mengalami kesulitan prinsip dan informasi, dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik hampir mengalami disemua jenis kesalahan, yaitu kesalahan konsep, prinsip dan informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, seperti perlu membiasakan memberikan soal-soal kontekstual kepada siswa yang membutuhkan penafsiran kebahasaan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal-soal seperti itu dan kesalahan comprehension bisa diminimalisir. Selanjutnya perlu diperhatikan ketuntasan belajar siswa pada materi prasyarat yaitu sistem persamaan linear dua variabel dan sistem pertidaksamaan linear. Karena kesalahan transformation dan process skill disebabkan karena siswa belum memahami materi prasyarat ini. Kemudian juga hendaknya membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal secara utuh dari penulisan apa yang diketahui sampai dengan kesimpulan akhir. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan comprehension dan encoding. Terakhir hendaknya dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode yang berbeda-beda sehingga tidak menguntungkan salah satu dari jenis gaya belajar.

Untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, guru sebaiknya menyampaikan materi pelajaran dengan cara (1) menggunakan simbol-simbol dalam menyampaikan materi tentang konsep, (2) menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, dan (3) menggunakan setiap gambar/benda/tulisan yang ada di dalam kelas sebagai sumber belajar. Untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial hendaknya guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebaiknya dengan cara (1) memvariasikan vokal saat memberikan penjelasan, (2) menggunakan pengulangan-pengulangan konsep yang sudah diberikan, dan (3) membentuk kelompok tutor sebaya. Sedangkan untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebaiknya guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara (1) membiasakan berdiri atau duduk di samping siswa saat membimbing siswa secara individu, dan (2) membuat peraturan di dalam kelas boleh sambil makan permen selama pembelajaran berlangsung.

Kepada siswa yang memiliki gaya belajar visual peneliti juga menyarankan agar memperbanyak membaca buku, menulis kembali materi pelajaran dengan bahasa sendiri dan menandai materi yang dianggap penting dengan stabilo atau pena berwarna. Untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditorial peneliti menyarankan agar berdiskusi dengan teman yang lebih paham dan membiasakan mendengar video pembelajaran. Sementara untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik peneliti menyarankan agar belajar dengan menggunakan alat peraga dan sering berlatih menentukan strategi penyelesaian soal sendiri tanpa harus menghafal langkah-langkah penyelesaiannya.